



RENJA

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2021**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Sebagai dokumen rencana tahunan Perangkat Daerah, Renja PD mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan tahunan Pemerintahan Daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja PD merupakan dokumen yang secara substansial merupakan penerjemahan Tujuan, sasaran dan program Kerja Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD).
2. Renja merupakan acuan PD untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2021.
3. Renja PD merupakan salah satu instrument untuk evaluasi pelaksanaan program / kegiatan instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Perangkat Daerah pada tahun 2021.

Mengingat arti strategis dokumen Renja PD dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja PD harus mengikuti tata cara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 merupakan pelaksanaan tahun kelima RPJMD Kabupaten Tabanan sebagaimana amanat Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Tabanan Tahun 2016-2021. Tahun 2021 merupakan tahun kelima Pelaksanaan RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Tabanan yang berarti diperlukan percepatan proses pelaksanaan pembangunan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yakni Tabanan Serasi.



1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN Tahun 2005-2025);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2008 tentang pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2009;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor : Tahun 2008 Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, erta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 14 Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tabanan tahun 2005-2025;



15. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 13);
16. Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Tabanan Tahun 2016-2021;

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Rencana Kerja (RENJA) perubahan tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan merupakan dokumen perencanaan teknis operasional untuk kurun waktu satu tahun yang merupakan penjabaran satu tahun dari Rencana Strategis periode 2016-2021 Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Tabanan. Sebagai dokumen perencanaan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan, maka dokumen ini tetap mengacu kepada dokumen perencanaan yang ada.

1.4. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tabanan ini disusun dengan maksud untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dalam PD serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan daerah.

b. Tujuan

- Menyediakan dokumen perencanaan tahunan Bapelitbang tahun 2021 Perubahan;
- Menyediakan Sarana Pengendalian Program dan Kegiatan Tahun perubahan 2021;
- Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang tata cara Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tata



Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan dapat disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan menyajikan mengenai gambaran umum penyusunan RENJA agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Hubungan Antar Dokumen
- 1.4 Maksud Dan Tujuan
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA

Menguraikan tentang evaluasi pelaksanaan RENJA Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan Tahun sebelumnya dan tahun berjalan. Bab ini terdiri dari sub Bab yaitu :

- 2.1 Evaluasi Program kegiatan tahun anggaran sebelumnya
- 2.2 Evaluasi Program kegiatan tahun berjalan

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Menguraikan tentang tujuan dan sasaran serta identifikasi program, dan kegiatan yang nantinya dapat dijadikan acuan menyusun skala prioritas untuk diusulkan dalam penyusunan KUA-PPAS. Bab ini terdiri dari 2 sub Bab yaitu:

- 3.1 Tujuan dan Sasaran
- 3.2 Rencana Program dan kegiatan serta prioritas.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari seluruh uraian yang disajikan pada bab-bab sebelumnya.



BAB II

EVALUASI RENCANA KERJA

2.1. Evaluasi Program kegiatan tahun anggaran sebelumnya 2020

Dalam rangka penyelenggaraan urusan di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan, pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan mendapat alokasi anggaran dari APBD induk Tahun 2020 **5.944.145.000,-** (*lima milyar sembilan ratus empat puluh empat juta seratus empat puluh lima juta rupiah*) (91,4%) dengan reaslisasi **Rp. 5.196.620.260,-** (*lima milyar seratus sembilan puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu dua ratus enam puluh rupiah*) (87,42%) dan belanja belanja langsung sebesar **Rp.559.010.071,-** (*lima ratus lima puluh sembilan juta*) (8,6%) dengan realisasi **Rp. 502.427.250** (*lima ratus dua juta empat ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh lima rupiah*) (89,88%). Belanja langsung ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan 4 (empat) buah program, dan 13 (tiga belas) buah kegiatan. Pada tahun anggaran 2019 porsi belanja tidak langsung jauh melampaui jumlah belanja langsung, sehingga kondisi ini mencerminkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan tidak berjalan secara optimal. Pada tahun anggaran ini, anggaran terhadap bidang lingkup Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan teralokasi tidak berimbang, artinya bahwa ada ketimpangan antara usulan dengan realisasi.

Pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan mendapat alokasi dana dan anggaran yang minim. Apalagi adanya pandemic covid-19 yang menjadikan terjadinya recovusing anggran.

Untuk mengetahui uraian program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan tahun anggaran 2020 dapat dilihat sebagai mana table dibawah ini:



Tabel 2.1
Realisasi belanja langsung Tahun Anggaran 2020

No	Program	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penunjang Administrasi Perkantoran	503.526.671,-	448.980.600,-	89,17
2.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Renstra, Rena dan Lakip	3.500.000,-	2.458.250,-	70,24
		Pendataan Data Aset	3.500.000,-	2.543.500,-	72,67
4.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Pelayanan Perpustakaan Keliling	3.924.200,-	3.924.200,-	100
		Pengadaan Bahan Pustaka	17.591.500,-	17.553.000,-	99,78
		Layanan Story Telling	3.411.500,-	3.411.500,-	100
		Lomba Perpustakaan dan Minat Baca	1.270.000,-	1.270.000,-	100
		Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa	1.766.200,-	1.766.200,-	100
		Peningkatan minat baca	6.604.250,-	6.604.250,-	100
5.	Program Penyelamatan dan Pelestarian dokumen /arsip daerah	Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan	5.813.500,-	5.813.500,-	100
		Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis	4.498.250,-	4.498.250,-	100
		Pengolahan Arsip	1.657.000,-	1.657.000,-	100
		Audit Kearsipan OPD dan Desa	1.947.000,-	1.947.000,-	100

Tabel 2.2
Pengukuran Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LKjIP	(80)A	75,68 (BB)
Meningkatnya Layanan Perpustakaan Yang Prima	Indek Kepuasan Pemustaka	70%	70 %
Meningkatnya Pengolahan Kearsipan	Prosentase Dokumen Arsip Daerah yang dapat diselamatkan	50%	44,2%



Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Program Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %
1	2	3	4
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentse Administrasi Perkantoran yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi PD	100	89,17
Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase Serapan Anggaran Sesuai Target	100	100
Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Prosentase Sekolah dan Desa yang telah memiliki perpustakaan	64%	100 %
Penyelamatan dan Pelestarian dokumen/arsip daerah.	Prosentase dokumen/arsip daerah yang terdata	25%	100%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2020: Rp. 559.010.071

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020: Rp. 502.427.250,-

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja PD dan pencapaian Renstra PD Dinas Perpustakaan dan Arsip sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat dalam Tabel IV.



Tabel 2.4

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021 (Tahun Berjalan)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN TABANAN

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program(re nstra perangkat daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahunn Lalu (2020)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2021)	Tingkat Capaian Realisasi target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 =(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2										
	Urusan Wajib : Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar									
2	17	1								
	Bidang Urusan : Perpustakaan									
2	17	1	1		100 %	100 %	100 %	100 %	100	100
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi PD							
2	17	1	1	1	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100
		Penunjang Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran							



KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program(re nstra perangkat daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahunn Lalu (2020)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2021)	Tingkat Capaian Realisasi target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 =(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2 17 1 3	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase serapan anggaran sesuai target		3 Dok	3 dok	3 Dok	3 dok	100 %	3 dok	100
2 17 1 3 1	Penyusunanana Renstra, Renja dan Lakip	Jumlah Dokumen sakip tersedia		2 Dok	1 Dok	1 Dok	1 %	1 Dok	3 dok	100
2 17 1 3 2	Pendataan Data Aset	Jumlah Dokumen aset tersedia		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 %	1 Dok	3 dok	100
2 17 1 1 5	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Persentase Sekolah dan Desa yang Telah Memiliki Perpustakaan								
2 17 1 1 5 1	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Jumlah Cakupan Layanan Perpustakaan Keliling		38 %	72.9 Oran g	-				



KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program(re nstra perangkat daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahunn Lalu (2020)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2021)	Tingkat Capaian Realisasi target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 =(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2 17 1 1 2	Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	Bertambahnya Koleksai Bahan Pustaka Yang baru		79.19 %	10 %	10%	100 %	10 %	10%	
2 17 1 1 3	Layanan Story Telling	Terciptanya Karakter Minat Baca Sejak Usia Dini		8.5 %	72.9 Or 21 an g					
2 17 1 1 4	Lomba Perpustakaan, dan Minat Baca	Tingkat Kunjungan Perpustakaan Per Tahun		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
2 17 1 1 5	Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa	Jumlah Tenaga Perpustakaan yang di Bina		69 %	160 %	0 %	0 %	160 %		
2 17 1 1 7	Peningkatan minat baca	Persentase Masyarakat yang Minat Baca			80 %	15 %	%			



KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program(re nstra perangkat daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Dengan Tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahunn Lalu (2020)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun (2020)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2021)	Tingkat Capaian Realisasi target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 =(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2 18 1 1 5	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah									
2 18 1 1 5 1	Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan	Tertatanya Administrasi Kearsipan		100 %	60 %	20 %	%			
2 18 1 1 5 2	Penelusuran Arsip terjaga dan Arsip Statis	Jumlah Penelusuran yang di laksanakan		100 %	14 %	2 %	%			
2 18 1 1 5 4	Pengolahan arsip	Tersimpannya Arsip dengan lebih baik		180 %	25 %	0 %	0 %			
2 18 1 1 5 6	Audit Kearsipan OPD dan desa	Tertatanya Pengelolaan Arsip dengan Baik		180 %	10 %	0 %	0 %			



Analisis Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2020

Suatu pelaporan akuntabilitas kinerja tidak hanya berisi tingkat keberhasilan / kegagalan yang dicerminkan oleh hasil evaluasi indikator-indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran penilaian kinerja, tetapi juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan dalam pengambilan keputusan. Analisis tersebut meliputi perbandingan antara hasil tahun ini dengan hasil tahun sebelumnya, serta perbandingan antara hasil sebuah instansi dengan instansi lainnya dalam satu kabupaten.

Untuk mempermudah interpretasi terhadap pencapaian indikator kinerja, dirumuskan skala penilaian terhadap kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dimana terdapat 5 (lima) buah klasifikasi kategori hasil capaian dari indikator kinerja, dapat digambarkan sebagaimana tabel pada halaman berikutnya, sebagai berikut :

Tabel 2.5
Skala Nilai Perangkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE WARNA
1.	$91 \leq$	Sangat tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010, diolah

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan Kabupaten Tabanan tahun 2019 menyajikan 4 sasaran strategis dengan menargetkan 4 indikator kinerja sasaran. Setelah adanya Evaluasi SAKIP Tahun 2020 adanya perubahan Dokumen SAKIP yang teruang dalam Berita Acara Perubahan Dokumen Pendukung SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Nomor : 050/293.a/DISPERSIP yang sebelumnya 4 sasaran strategis menjadi 3 Sasaran Strategis dengan menargetkan 3 Indikator Kinerja Sasaran.



Tabel 2.6
Pecapaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip
Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2020		%
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LkjIP	80 (A)	74,80 (BB)	93,3% *
2	Meningkatnya Layanan Perpustakaan Yang Prima	Indek Kepuasan Pemustaka	70%	70%	100%
3	Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai denga NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah)	Nilai Audit Arsip	50%	44,2%	88,4%
RATA RATA CAPAIAN KINERJA					93,9%

Catatan : tanda (*), merupakan realisasi tahun sebelumnya (2019)

Adanya Evaluasi SAKIP tahun 2020 yang menyebabkan terjadinya Perubahan dokumen- dokumen pendung SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip yang tertuang dalam Berita Acara Nomor : 050/293.1/DISPERSIP, yang merubah : Tabel Renstra, Tabel IKU, Tabel PK dan Tabel Renja.

Dilihat dari tabel capaian sasaran strategis diatas tersebut menunjukkan realisasi untuk sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja menunjukan tingkat keberhasilan kinerja yang sangat tinggi, Capaian kinerja dari sasaran strategis, demikian juga dengan sasaran strategis meningkatnya Layanan Perpustakaan yang Prima dengan indikator Indek Kepuasan Pemustaka dengan tingkat keberhasilan sangat tinggi biarpun dalam keterbatasan anggaran yang tersedia, serta sasaran strategis mewujudkan Arsip Yang Dikelola Dengan NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah) degan indicator Nilai Indek Kearsipan menunjukan tingkat keberhasilan kinerja yang "Tinggi". Dari 3 buah indikator kinerja sasaran yang ditargetkan pada tahun 2020, 2 (dua) menunjukan realisasi capaian kinerja dengan kategori kinerja "Sangat tinggi"(91 ≤), dan 1 9(satu) menunjukan tinggi, pada sasaran strategis pertama yaitu Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip untuk capaian pada tahun 2020 belum dapat diukur karena sampai dengan disusunnya laporan ini hasil penilaian dan evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Tabanan belum diterbitkan, oleh karena itu data yang dipergunakan adalah data sementara yang merupakan hasil realisasi tahun sebelumnya atau tahun 2019.

A. Sasaran Pertama Dinas Perpustakaan dan Arsip adalah Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Indikator dari sasaran ini adalah nilai dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), terkait penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Perpustakaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan.

Metode penghitungan nilai Lkjip dihitung melalui rumus sebagai berikut :

Presentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
=	



Presentase Pencapaian $\frac{74,80}{80} \times 100\% = 93,5$
 Tingkat capaian = 80

Berikut ditampilkan tabel capaian dan perbandingan pada tahun sebelumnya serta uraian singkat terkait pencapaian dalam indikator kinerja nilai LKjIP sebagai berikut:

Tabel 2.7
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA 2020		
					TARGET	REALISASI	%
1	Nilai LKjIP	79,88	80,13	74,80	80 (A)	74,80(BB)	93,5*
RATA RATA CAPAIAN KINERJA							93,5*%

Catatan : (*) data capaian tahun sebelumnya (2019)

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa capaian pada sasaran strategis pertama, yaitu Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip menunjukkan capaian yang **“Sangat Tinggi”** , dimana dengan persentase capaian sebesar 93,5%. Namun data yang ditampilkan pada indikator kinerja nilai LKjIP merupakan data sementara yaitu data pada tahun sebelumnya (2019), hal ini dikarenakan sampai dengan disusunnya laporan ini hasil evaluasi pada pelaksanaan SAKIP tahun 2020 masih dalam proses evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Tabanan.

Namun melihat dari hasil evaluasi tahun sebelumnya, kami telah melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan arahan dari Tim Evaluasi Kabupaten Tabanan, begitu pula penyesuaian dan penyelarasan terhadap dokumen perencanaan pada tingkat kabupaten seperti RPJMD SB dan RKPD Kabupaten Tabanan. Adapun dokumen yang telah kami tindak lanjuti untuk dievaluasi menyesuaikan dengan RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Tabanan periode tahun 2016-2021 yaitu : Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan, Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan dan dokumen perencanaan lainnya seperti Renja dan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan. Oleh karena itu, besar harapan kami bahwa nilai yang diperoleh pada evaluasi LKjIP tahun 2020 akan meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk tahun 2020 strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui :

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penunjang Administrasi Perkantoran dalam APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 kegiatan Penunjang Administrasi Perkantoran dilalokasikan Rp. 573.495.000,00,- (*lima ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah*) dan namun akibat adanya Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan adanya pemotongan anggaran sebesar PRp. 69.968.329,00 (*enam puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah*) sehingga anggaran keseluruhan Pelayanan Administrasi Perkantoran tahun 2020 menjadi Rp. 503.526.671,00 (*lima ratus tiga juta lima ratus dua puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah*)



realisasinya sebesar Rp. 448.980.600,- Sehingga capaian keuangannya sebesar 89,17 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 1 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 1 orang (100%).

Output dari kegiatan Penunjang Administrasi Perkantoran adalah terlaksananya Administrasi Perkantoran yang mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.

Hasil dari kegiatan Penunjang Administrasi Perkantoran adalah Rasio jumlah anggaran yang diterima dibandingkan dengan jumlah anggaran yang direalisasikan. Rencana 100%, realisasi 89,17 %, capaian kinerja 100%

Faktor-faktor pendukung yang menunjang adalah kerja dan kekompakan tim yang sangat baik cukup tinggi.

Faktor-faktor penghambat dari Penunjang Administrasi Perkantoran adalah dana yang tidak mencukupi seiring berubahnya Kantor Perpustakaan dan Arsip menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip terhitung mulai tahun 2017, upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi antara lain, memanfaatkan dana yang ada walaupun dengan kondisi yang serba minim dan mengusulkan penambahan penganggaran dalam anggaran perubahan atau induk tahun anggaran berikutnya.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor dan Pemeliharaan Gedung tempat kerja tahun anggaran 2020 tidak mendapat alokasi anggaran.

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan :

1. Penyusunan Renstra, Renja dan Lakip.

Dalam APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 kegiatan Penyusunan Renstra, Renja dan Lakip dilalokasikan Rp. 3.500.000,- (*tiga juta lima atus ribu rupiah*) realisasi keuangannya sebesar Rp. 2.458.250,- (*dua juta empat ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah*) (70,24%) capaian fisiknya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola kegiatan 4 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 4 orang (100%).

Output dari kegiatan Penyusunan Renstra, Renja dan Lakip adalah Jumlah Dokumen SAKIP yang tersedia.

Hasil dari kegiatan Penyusunan Rentrsa, Renja dan Lakip adalah Rasio jumlah anggaran yang diterima dibandingkan dengan jumlah anggaran yang direalisasikan. Rencana 100%, realisasi 100%, capaian kinerja 100%

Faktor-faktor pendukung lancarnya kegiatan ini adalah dana yang memadai, Kerja tim yang baik.

Faktor-faktor penghambat kegiatan ini sering terlambatnya kebutuhan data yang diperlukan serta data yang dibutuhkan tidak sesuai dengan yang disampaikan,



upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dimaksud dengan sering berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait serta OPD terkait.

2. Pendataan Aset.

Dalam APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 kegiatan Pendataan Aset dilalokasikan Rp. 3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*) realisasi keuangan sebesar Rp. 2.543.500,- (*dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) (72,67) %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola kegiatan sebanyak 4 (empat) Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 4 (empat) orang (100%).

Output dari kegiatan Pendataan Aset adalah dokumen asset yang tersedia.

Hasil dari kegiatan pendataan asset adalah tertibnya Pendataan Aset pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Faktor-faktor pendukung lancarnya kegiatan ini adalah dana yang memadai, kekompakan tim yang cukup tinggi.

Faktor-faktor penghambat kegiatan pendataan asset adalah sering berubahnya data aset yang diakibatkan adanya perpindahan asset yang tidak dilaporkan;

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dimaksud sering koordinasi dengan Badan Keuangan Daerah Bidang Aset serta pengecekan rutin akan keberadaan asset di masing–masing ruangan.

B. Sasaran kedua Dinas Perpustakaan dan Arsip adalah **Meningkatnya Layanan Perpustakaan Yang Prima**, Indikator dari sasaran ini Indek Kepuasan Pemustaka

Keberhasilan Sasaran " Meningkatkan Layanan Perpustakaan Yang Prima" yang diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu Indek Kepuasan Pemustaka di hitung melalui:

Metode penghitungan nilai indek kepuasan pemustaka dihitung melalui rumus sebagai berikut :

Presentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian =	$\frac{\text{Jumlah Yang menyatakan puas}}{\text{Jumlah Kunjungan}} \times 100\%$
--	---

Presentase Pencapaian Rencana $\frac{1337}{1910} \times 100\% = 70\%$

Tingkat capaian = 1910

Berikut pengukuran capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatkan Layanan Perpustakaan Yang Prima.



Tabel 2.8
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Layanan Perpustakaan Yang Prima

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA 2020		
					TARGET	REALISASI	%
1	Indek Kepuasan Pemustaka	32%	38%	43,5%	70%	70%	100%
RATA RATA CAPAIAN KINERJA							100%

Dilihat dari tabel diatas Sasaran Meningkatnya Layanan Perpustakaan Yang Prima dengan indikator kinerja Indek Kepuasan Pemustaka untuk tahun 2020 capaian kerjanya "Sangat Tinggi" dengan nilai 100 % mengingat pemustaka yang menyatakan puas akan layanan perpustakaan terpenuhi sesuai target yang ditetapkan biarpun flapon anggaran masih relatif kecil sehingga untuk memenuhi sarana prasarana guna melengkapinya sehingga pelayanan bisa berjalan maksimal.

Strategi untuk mencapai sasaran ini di tahun 2020 dilakukan melalui :

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan kegiatan:

1. Pelayanan Perpustakaan Keliling

Dalam APBD Kabupaten Tabanan Induk Tahun 2020 dilalokasikan Rp. 25.000.000,- (*dua puluh lima juta rupiah*) namun karena adanya Pandemi Covid-19 yang melanda semua daerah adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 21.075.800,- (*dua puluh satu juta tujuh puluh lima ribu delapan ratus ribu rupiah*) sehingga pagu untuk kegiatan Perpustakaan Keliling ditahun 2020 sebesar Rp. 3.924.200,- (*tiga juta sembilan ratus dua puluh empat ribu dua ratus rupiah*) realisasinya sebesar Rp. 3.924.200,- (*tiga juta sembilan ratus dua puluh empat ribu dua ratus rupiah*) Sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Yang dipergunakan untuk mengurus administrasi untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 5 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 5 orang (100%).

Output dari kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling adalah Persentase cakupan layanan perpustakaan keliling.

Hasil dari kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling adalah indek kepuasan pemustaka.

Faktor-faktor pendukung sehingga terwujudnya hasil yang ingin dicapai karena Kerja tim yang sangat baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor penghambat kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling adalah keterbatasan anggaran Kegiatan Perpustakaan Keliling yang tidak mencukupi untuk menjangkau luasnya wilayah Kabupaten Tabanan yang mencakup 10 kecamatan dan 132 desa dan sarana berupa Mobil Layanan perpustakaan terbatas hanya ada 1 unit sedangkan lokasi yang harus kita lanyani 560 sekolah dan desa yang tersebar di 10 Kecamatan. Serta adanya Pandemi Covid-19 di



bulan maret yang berdampak pada tidak dilaksakannya kegiatan di maksud di lapangan.

Guna mengatasi permasalahan dan faktor penghambat diatas upaya yang ditempuh adalah memanfaatkan anggaran dan fasilitas yang ada walaupun dengan sarana dan situasi pandemi yang melanda saat ini.

2. Pengadaan Bahan Pustaka

Dalam APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Pengadaan Bahan Pustaka di Anggaran induk dilalokasikan Rp. 26.646.000,- (*dua puluh enam juta enam ratus empat puluh enam ribu rupiah*) namun adanya Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 9.054.500,- (*sembilan juta lima puluh empat ribu lima ratus rupiah*) sehingga anggaran yang tersedia untuk Pengadaan Bahan Pustaka sebesar Rp. 17.591.500,- (*tujuh belas juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu lima ratus rupiah*) terealisasi sebesar Rp. 17.553.000,- (*tujuh belas juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah*) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 38.500,- (*tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah*) Sehingga capaian keuangannya sebesar 99.78 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 9 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 9 orang (100%).

Output dari kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka adalah jumlah bertambahnya koleksi bahan bacaan/ bahan pustaka baik buku fisik maupun buku digital.

Hasil dari kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka adalah dengan bertambahnya bahan pustaka digital yang tersedia sehingga tingkat kunjungan perpustakaan dapat tercapai.

Faktor-faktor pendukung sehingga kegiatan berjalan dengan baik Kerja tim yang sangat baik serta Kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor Penghambat Kemajuan teknologi berupa gadget yang berimbas pada menurunnya kunjungan langsung keperpustakaan karena masyarakat lebih praktis memanfaatkan sarana android untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah mengimbangi tuntutan jaman dengan pengadaan bahan pustakan berbasis digital serta selalu mengusulkan dalam penganggaran perubahan atau induk tahun anggaran berikutnya untuk pengusulan pengadaan bahan pustaka baik bahan pustaka berupa buku fisik dan buku digital.

3. Layanan Story Telling

Dalam APBD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Layanan Story Telling di anggaran induk dilalokasikan Rp. 12.000.000,- (*dua belas juta rupiah*) namun adanya pemotongan anggaran akibat pandemi covid-19 sebesar Rp. 8.588.500,- (*delapan juta lima ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*) sehingga untuk kegiatan layanan story telling di tahun 2020 dianggarkan sebesar



Rp. 3.411.500,- (*tiga juta empat ratus sebelas ribu lima ratus rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp. 3.411.500,- (*tiga juta empat ratus sebelas ribu lima ratus rupiah*) yang di gunakan penunjang administrasi persiapan pelaksanaan kegiatan, Sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 5 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 5 orang (100%).

Output dari kegiatan Layanan Story Telling tingkat kunjungan perpustakaan per tahun .

Hasil dari kegiatan terciptanya karakter minat baca sejak usia dini Faktor-faktor pendukung terwujudnya kegiatan Layanan Story Telling adalah Kerja tim yang baik kekompakan tim yang cukup tinggi Faktor-faktor Penghambat kegiatan Layanan Story Telling adalah adanya pandemic yang mengakibatkan di tiadakannya kegiatan- kegiatan yang sifatnya berkerumun guna mencegah penyebaran covid-19, serta karena kegiatan ini melibatkan anak anak PAUD sehingga kegiatan ini di tahun 2020 tidak terlaksana maksimal.

4. Lomba Perpustakaan dan Minat Baca

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Lomba Perpustakaan dan Minat Baca dilalokasikan Rp. 20.000.000,- (*dua puluh juta rupiah*) karena adanya pemotongan Anggaran akibat Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 18.730.000,- (*delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah*) sehingga anggaran untuk Lomba Perpustakaan dan Minat Baca sebesar Rp. 1.270.000,- (*satu juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah*) dan terealisasinya sebesar Rp.1.270.000,- (*satu juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah*) sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi, Rencana target SDM pengelola pelaksana teknis sebanyak 9 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 9 orang (100%).

Output dari kegiatan Lomba Perpustakaan dan Minat Baca adalah jumlah Sekolah dan Desa yang mengikuti Lomba tingkat provinsi (6 sekolah dan 1 desa).

Hasil dari kegiatan Lomba Perpustakaan, Kearsipan dan Minat Baca adalah Terkelolanya Perpustakaan, Arsip Desa dan sekolah dengan baik. Faktor-faktor pendukung telaksananya kegiatan Lomba Perpustakaan, Kearsipan dan Minat Baca ini adalah kerja tim yang sangat baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi. Faktor-faktor Penghambat dari kegiatan Lomba Perpustakaan dan Minat Baca antara lain adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan di larangnya kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan orang dan sehingga lomba yang dilaksanakan berupa lomba lewat pengirim video, selain itu juga kurang siapnya sekolah dan desa dalam menghadapi lomba yang bersifat virtual, disamping karena terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki serta dari segi pendanaan



kegiatan lomba perpustakaan dan minat baca yang kurang mencukupi karena secara administrasi lomba tingkat provinsi harus didahului dengan lomba yang dilaksanakan Tingkat Kabupaten untuk menjaring peserta yang diikuti lomba di Provinsi.

Upaya yang dilakukan guna memecahkan masalah dimaksud walaupun adanya pandemic dan pemotongan anggaran lomba tetap berjalan dengan merekam peserta lomba dan dikirim dalam bentuk video, serta dengan selalu berkoordinasi intensif dengan peserta lomba dan panitia di Provinsi, mengusulkan tambahan anggaran dalam tahun anggaran berikutnya untuk penambahan anggaran.

5. Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa dilalokasikan Rp. 15.000.000,- (*lima belas juta rupiah*) namun adanya pemotongan anggaran akibat Pandemi Covid-19 sebesar Rp.9.186.500,- (*sembilan juta seratus delapan puluh enam ribu lima ratus rupiah*) jadi di tahun anggaran 2020 dana kegiatan Pembinaan tenaga perpustakaan sekolah dan desa sebesar Rp. 5.813.500,- (*lima juta delapan ratus tiga belas ribu lima ratus rupiah*) realisasinya sebesar Rp.5.813.500,- (*lima juta delapan ratus tiga belas ribu lima ratus rupiah*) Sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 9 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 9 orang (100%).

Output dari kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah Jumlah Tenaga Perpustakaan yang di bina.

Hasil dari kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah Terwujudnya layanan perpustakaan yang prima.

Faktor-faktor yang mendukung kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah kerja tim yang baik dan kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor penghambat pembinaan tenaga perpustakaan sekolah dan desa di tahun 2020 antara lain adanya pandemi yang mengakibatkan dibatasinya menyelenggarakan kegiatan yang mengumpulkan dan tatap muka langsung serta pemotongan anggaran yang berakibat kegiatan tidak sepenuhnya bisa berjalan..

6. Peningkatan Minat Baca

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Peningkatan minat baca dilalokasikan Rp. 24.000.000,- (*dua puluh empat juta rupiah*) adanya pemotongan anggaran akibat pandemi covid-19 sebesar Rp. 17.395.750,- (*tujuh belas juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) sehingga dana yang dianggarkan di tahun 2020 kegiatan peningkatan minat baca sebesar Rp. 6.604.250,- (*enam juta enam ratus empat ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan realisasinya sebesar Rp.6.604.250,- (*enam juta enam ratus empat ribu dua ratus lima puluh rupiah*) Sehingga capaian



keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 9 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 9 orang (100%).

Output dari kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah Jumlah Tenaga Perpustakaan yang di bina.

Hasil dari kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah Indek Kepuasan Pemustaka

Faktor-faktor yang menunjang dan mendukung kegiatan Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa adalah kerja tim yang baik dan kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor penghambat pembinaan tenaga perpustakaan sekolah dan desa di tahun 2020 antara lain adanya pandemic covid-19 yang membatasi kegiatan tatap muka dan berkerumun dan yang mengakibatkan kegiatan tidak berjalan maksimal.

Upaya atau cara yang dilakukan guna mengatasi permasalahan dimaksud antara lain memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada guna terlaksananya kegiatan tersebut walaupun tidak maksimal.

- C. Sasaran Ketiga Dinas Perpustakaan dan Arsip adalah Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai denga NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah) dengan indikator sasaran Nilai Audit Arsip

Keberhasilan Sasaran " Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai denga NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah) dengan indikator Nilai Audit Arsip dengan katagori Baik.

Metode penghitungan nilai Persentase Mewujudkan Arsip Yang dikelola Sesuai NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah) dihitung melalui rumus sebagai berikut :

Presentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian =	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
---	--

Presentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian = $\frac{44,2}{50} \times 100\% = 88,4\%$

Berikut pengukuran capaian kinerja dari sasaran strategis Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai denga NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah).



Tabel 2.9
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Strategis
Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai dengan NSPK
(Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah)

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA 2020		
					TARGET	REALISASI	%
1	Nilai Audit Arsip	18,4%	29,8%	44,2%	50%	44,2%	88,4*%
RATA RATA CAPAIAN KINERJA							88,4*%

Catatan : (*) data capaian tahun sebelumnya (2019)

Dilihat dari tabel diatas pada tahun 2017 diawal pembentukan Dinas Perpustakaan Sasaran "Mewujudkan Arsip yang dikelola sesuai NSPK" dengan Indikator Kinerja Nilai Audit Arsip mendapat nilai 18,4 % dengan katagori buruk karena di tahun 2017 bidang ke Arsipan tidak mendapat alokasi anggaran untuk menjalankan program dan kegiatan sehingga target dan realisasi yang ditargetkan tidak tercapai. Dan untuk tahun 2018 dan 2019 sasaran diatas mendapat alokasi anggaran sehingga adanya peningkatan-peningkatan dalam pencapaian Indikator Kinerja dimaksud, adapun Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui:

Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dengan kegiatan:

1. Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan dilalokasikan Rp. 15.000.000,- (*lima belas juta rupiah*) karena adanya pemotongan anggaran akibat vandemi covid-19 sebesar Rp. 9.186.500 (*Sembilan juta seratus delapan puluh enam ribu lima ratus rupiah*) sehingga dana untuk kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan di tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 5.813.500,- (*lima juta delapan ratus tiga belas ribu lima ratus rupiah*) trealisasinya sebesar Rp. 5.813.500,- (*lima juta delapan ratus tiga belas ribu lima ratus rupiah*)- Sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi, rencana target SDM pengelola pelaksana teknis sebanyak 11 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 11 orang (100%).

Output dari kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan adalah Tertatanya administrasi Kearsipan.

Hasil dari kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan adalah persentase Nilai Audit Arsip Faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan adalah Kerja tim yang sangat baik dan Kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor Penghambat kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kearsipan di tahun 2020 adalah karena adanya pandemic covid-19 yang membatasi kegiatan berkerumun dan tatap muka serta adanya pemotongan anggaran kegiatan Pembinaan dan Pelayanan karsipan berjalan kurang maksimal serta anggaran yang kurang mencukupi karena jumlah OPD dan Desa yang disasar sejumlah 182,sehingga dalam melaksanakan kegiatan tidak banyak yang bisa di sasar.



Upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan tersebut adalah mengoptimalkan dana yang ada guna menjangkau OPD dan desa dalam satu tahun anggaran, untuk kekurangan anggaran diupayakan pengusulan baik dalam anggaran perubahan tahun berjalan serta di induk tahun berikutnya.

2. Penelusuran Arsip terjaga dan Arsip Statis

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis dilokasikan Rp. 35.000.000,- (*tiga puluh lima juta rupiah*) adanya pemotongan anggaran akibat pandemic covid-19 sebesar Rp. 30.501.750,- (*tiga puluh juta lima ratus satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) sehingga di tahun 2020 anggaran untuk kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis sebesar Rp. 4.498.250,- (*empat juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah*) realisasi sebesar Rp4.498.250,- (*empat juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah*) sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 9 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 9 orang (100%).

Output dari kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis, adalah meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip.

Hasil dari kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis adalah prosentase dokumen/arsip daerah yang dapat diselamatkan dan dilestarikan Faktor-faktor pendukung kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis adalah kerja tim yang baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi Faktor-faktor yang menghambat Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis adalah di awal tahun 2020 adanya pandemic covid-19 yang mengakibatkan dibatasinya kegiatan berkumpul dan tatap muka serta adanya pemotongan anggaran kegiatan yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan penelusuran arsip terjaga dan arsip statis tidak maksimal.

Upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan diatas adalah memanfaatkan kemajuan teknologi serta untuk mencapai target di tahun 2020 yang telah ditetapkan

3. Pengolahan Arsip

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Pengolahan Arsip dialokasikan Rp. 15.000.000,- (*lima belas juta rupiah*) adanya pemotongan anggaran akibat Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 13.343.000,- (*tiga belas juta tiga ratus*) sehingga anggaran untuk kegiatan pengolahan kearsipan tahun 2020 sebesar Rp. 1.657.000,- (*satu juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*) realisasinya 1.657.000,- (*satu juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*) Sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini dibutuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 14 Orang. Realisasi tenaga



administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 14 orang (100%).

Output dari kegiatan Pengolahan Arsip, adalah tersimpannya arsip dengan lebih baik.

Hasil dari kegiatan Pengolahan Arsip adalah prosentase dokumen/arsip daerah yang dapat diselamatkan dan dilestarikan

Faktor-faktor pendukung kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis adalah kerja tim yang baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan arsip ada beberapa factor antara lain adanya pandemic covid-19 yang membatasi kegiatan berkerumun dan tatap muka yang mengakibatkan adanya pemotongan Anggaran dan pelaksanaan kegiatan tidak maksimal serta Sarana dan prasarana berupa alat untuk memusnahkan arsip belum memiliki:

Cara pemecahannya

Upaya untuk mengatasi permasalahan dimaksud, berkoordinasi dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi untuk meminjam alat dimaksud.

4. Audit Kearsipan OPD dan Desa

Dalam APBD Induk Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Kegiatan Audit Kearsipan OPD dan Desa dialokasikan Rp. 15.000.000,- (*lima belas juta rupiah*) adanya pemotongan anggaran akibat adanya pandemic Covid-19 sebesar Rp. 13.053.000,- (*tiga belas juta lima puluh tiga ribu rupiah*) sehingga anggaran kegiatan Audit Kearsipan OPD dan Desa di tahun 2020 sebesar Rp. 1.947.000,- (*satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah*) realisasinya sebesar Rp.1.947.000,- (*satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah,*) sehingga capaian keuangannya sebesar 100 %. Untuk mengurus kegiatan ini di butuhkan tenaga administrasi yang mengurus kegiatan. Rencana target SDM pengelola pejabat pelaksana teknis sebanyak 11 Orang. Realisasi tenaga administrasi dan pelaksana teknis yang mengurus kegiatan sebanyak 11 orang (100%).

Output dari kegiatan Audit Kearsipan OPD dan Desa, adalah tertatanya pengelolaan arsip dengan lebih baik.

Hasil dari kegiatan Audit Kearsipan OPD dan Desa adalah Faktor-faktor pendukung kegiatan Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis adalah kerja tim yang baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi.

Faktor-faktor pendukung kegiatan Audit Kearsipan OPD dan Desa, adalah kerja tim yang baik serta kekompakan tim yang cukup tinggi

Faktor-faktor Penghambat adalah di tahun 2020 adanya pandemic covid-19 yang berdampak pada pemotongan anggaran serta pembatasan kegiatan berkerumun dan tatap muka yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak berjalan maksimal, dan belum siapnya OPD dalam mengelola kearsipan karena keterbatasan anggaran sumber daya manusia dan sarana prasarana berupa tempat penyimpanan arsip.

Cara pemecahannya :



Selalu melakukan pembinaan – pembinaan ke OPD cara – cara mengelola arsip yang baik dan benar.

2.2. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dalam pelaksanaan kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan tentu akan selalu dihadapkan pada keberhasilan maupun permasalahan. Namun demikian permasalahan dan segala keterbatasan yang ada bukan menjadi penghalang kegiatan, namun harus menjadi motivasi untuk bergerak maju kearah yang lebih baik. Permasalahan yang ada selanjutnya menjadi isu-isu strategis yang akan menjadi dasar kebijakan pembangunan jangka menengah dan terkait dengan kondisi dan aspek yang sangat penting serta menentukan perkembangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan 5 tahun kedepan.

Berikut ini identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD:

1. Pelayanan Publik/Pelayanan Prima Layanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Memberikan pelayanan dan kearsipan merupakan salah satu tupoksi yang diemban Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan.

Untuk mewujudkan pelayanan publik yang ideal diperlukan standar syarat ruang dan layanan dari Perpustakaan Nasional RI dan Arsip Nasional RI.

Standar ini dipengaruhi oleh anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang lengkap. Namun kondisi saat ini sangat jauh dari standar ideal Perpustakaan Nasional RI dan Arsip Nasional RI.

Adapun Permasalahan yang dihadapi saat ini :

- a. Gedung Perpustakaan umum masih bergabung dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip sehingga ruang staf, ruang koleksi dan ruang baca tidak bisa direalisasikan karena terbatasnya ruangan saat ini.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan.
Setiap perpustakaan /Kearsipan wajib memiliki sarana penyimpanan koleksi, sarana akses informasi dan sarana layanan perpustakaan /kearsipan untuk temu kembali bahan perpustakaan/kearsipan.
- c. Ketebatasan anggaran yang tersedia.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan selalu mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan



agar dapat memberikan pelayanan yang optimal. Belanja modal pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan selalu dimasukkan dalam pembuatan rencana anggaran dan kegiatan setiap tahun namun keterbatasan anggaran yang harus dibagi dengan kegiatan Dinas, menyebabkan pembelian sarana dan prasarana tersebut tidak bisa direalisasikan.

d. Kurangnya sumber daya manusia.

Agar pelayanan dapat berjalan maksimal, SDM merupakan faktor penting selain sarana dan prasarana.SDM yang diperlukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan meliputi tenaga Fungsional Pustakawan dan Arsiparis, Tenaga teknis (tenaga non fungsional) yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan dan kearsipan.

2.3. Review Terhadap Rancangan awal RKPD/Renstra PD

Rancangan awal RKPD tahun 2021 menjadi acuan dalam penyusunan rancangan rencana kerja PD tahun 2021. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan PD Dinas Perpustakaan dan Arsip. Secara keseluruhan, hasil telaahan terhadap rancangan awal RKPD dapat dilihat pada Tabel berikut :





**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD/RENSTRA PD TAHUN 2021
KABUPATEN TABANAN**

No.	Rancangan awal RKPD/Renstra PD					Hasil analisa kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Loksi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran		Prosentase Administrasi Perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi PD	100 %	770.037.000,-	Pelayanan Administrasi Perkantoran		Prosentase Administrasi Perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi PD	100 %	770.037.000,-	
1.	Penujangan Administrasi Perkantoran	Dispersip	Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi PD	1 tahun	770.037.000,-	Penujangan Administrasi Perkantoran	Dispersip	Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi PD	1 tahun	770.037.000,-	
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Prosentase sarana dan prasarana Aparatur dalam kondisi baik danmendukung tugas danfungsi PD	90%	106.000.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Prosentase sarana dan prasarana Aparatur dalam kondisi baik danmendukung tugas danfungsi PD	90%	106.000.000	
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	<i>Dispersip</i>	Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur dalam kondisi baik	15%	56.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	<i>Dispersip</i>	Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur dalam kondisi baik	15%	56.000.000	
2.	Pemeliharaan gedung tempat kerja	Dispersip	Jumlah Gedung dalam kondisi baik	1 Gedung	50.000.000	Pemeliharaan gedung tempat kerja	Dispersip	Jumlah Gedung dalam kondisi baik	1 Gedung	50.000.000	



No.	Rancangan awal RKPD/Renstra OPD					Hasil analisa kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Loksi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Persetase serapan Anggaran sesuai target	100%	12.000.000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Persetase serapan Anggaran sesuai target	100%	12.000.000	
1.	Penyusunan Renstra, Renja dan Lakip	Dispersip	Jumlah Dokumen SAKIP Tersedia	3 dok	6.000.000	Penyusunan Renstra, Renja dan Lakip	Dispersip	Jumlah Dokumen SAKIP Tersedia	3 dok	6.000.000	
2.	Penyusunan Data Aset	Dispersip	Jumlah Dokumen Aset yang tersedia	2 dok	6.000.000	Penyusunan Data Aset	Dispersip	Jumlah Dokumen Aset yang tersedia	2 dok	6.000.000	
IV	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan		Persentase sekolah dan Desa yang memiliki perpustakaan	64%	910.000.000	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan		Persentase sekolah dan Desa yang memiliki perpustakaan	64%	910.000.000	
1	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Dispersip	Terwujudnya layanan Perpustakaan yang berkualitas	64%	47.000.000	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Dispersip	Terwujudnya layanan Perpustakaan yang berkualitas	64%	47.000.000	
2	Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	10%	350.000.000	Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	10%	350.000.000	
3	Layanan Stroy Teling	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	72.921	25.000.000	Layanan Stroy Teling	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	72.921	25.000000	
4	Lomba Perpustakaan dan Minat Baca	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	100%	100.000.000	Lomba Perpustakaan dan Minat Baca	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	100%	100.000.000,-	
5	Pembinaan tenaga Perpustakaan sekolah dan Desa	Dispersip	Jumlah tenaga perpustakaan yang dibina	150 Orang	65.000.000	Pembinaan tenaga Perpustakaan sekolah dan Desa	Dispersip	Jumlah tenaga perpustakaan yang dibina	150 Orang	65.000.000	



No.	Rancangan awal RKPD/Renstra PD					Hasil analisa kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Loksi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Monitoring Pelestarian tenaga perpustakaan sekolah dan desa	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	20%	85.000.000	Monitoring Pelestarian tenaga perpustakaan sekolah dan desa	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	20%	85.000.000	
7	Peningkatan Minat Baca	Dispersip	persentase masyarakat yang minat baca	90%	60.000.000	Peningkatan Minat Baca	Dispersip	persentase masyarakat yang minat baca	90%	60.000.000,-	
8	Pemeliharaan, Perawatan, Perbaikan, penjilidan bahan pustaka	Dispersip	Terpeliharanya Bahan Pustaka	OPD	50.000.000,-	Pemeliharaan, Perawatan, Perbaikan, penjilidan bahan pustaka	Dispersip	Terpeliharanya Bahan Pustaka	OPD	50.000.000	
9	Layanan Perpustakaan hari sabtu	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	75%	28.000.000,-	Layanan Perpustakaan hari sabtu	Dispersip	Tingkat kunjungan perpustakaan pertahun	75%	28.000.000,-	
10	Tabanan membaca	Dispersip	Peningkatan minat baca siswa dan masyarakat	100%	100.000.000	Tabanan membaca	Dispersip	Peningkatan minat baca siswa dan masyarakat	100%	100.000.000	
V	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Dispersip	Bertambahnya sarana dan prasarana Perpustakaan	100%	0,-	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Dispersip	Bertambahnya sarana dan prasarana Perpustakaan	100%	200.000.000,-	
1	Pengadaan Mobil Perpustakaan Keliling	Dispersip	Bertambahnya Sarana dan Prasarana Perpustakaan	100%	235.000.000,-	Pengadaan Mobil Perpustakaan Keliling	Dispersip	Bertambahnya Sarana dan Prasarana Perpustakaan	100 %	235.000.000,-	
VI	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kearsipan	Dispersip									
VII	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Dispersip	Persentase Dokumen Arsip Daerah yang terdata	22%	686.000.000,-	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah		Persentase Dokumen Arsip Daerah yang terdata	22%	686.000.000,-	



No.	Rancangan awal RKP/Restra PD					Hasil analisa kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Loksi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan dan pelayanan Kearsipan	PD dan Desa	Tertatanya administrasi kearsipan	60%	200.000.000	Pembinaan dan pelayanan Kearsipan	OPD dan Desa	Tertatanya administrasi kearsipan	60%	200.000.000	
2.	Pengolahan Arsip	Dispersip	Tersimpannya arsip dengan lebih baik	25%	120.000.000	Pengolahan Arsip	Dispersip	Tersimpannya arsip dengan lebih baik	25%	120.000.000	
3.	Audit Kearsipan OPD dan Desa	PD dan Desa	Tertatanya pengelohan arsip dengan baik	10%	96.000.000	Audit Kearsipan OPD dan Desa	OPD dan Desa	Tertatanya pengelohan arsip dengan baik	10%	96.000.000	
4.	Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis	Kab. Tabanan	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip	14%	135.000.000	Penelusuran Arsip Terjaga dan Arsip Statis	Kab. Tabanan	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip	14%	135.000.000,-	
5.	Lomba Kearsipan	PD dan Desa	Meningkatnya pemahaman kearsipan	1%	135.000.000	Lomba Kearsipan	OPD dan Desa	Meningkatnya pemahaman kearsipan	1%	135.000.000	



2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rancangan rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip didiskusikan dalam pembahasan forum PD Kabupaten. Pembahasan nanti dilakukan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja dengan kesepakatan hasil musrenbang RKPD kabupaten di kecamatan.

Pada forum PD ada usulan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan kearsipan di masing–masing PD agar dialokasikan dana kegiatan pengelolaan kearsipan di tiap PD seperti kegiatan pendataan asset, penyusunan renstra, renja dan lkjip serta adanya masukan lainnya yang ditujukan kepada Dinas Perpustakaan dan Arsip dari PD yang diundang dalam forum.

Terkait Penelaahan Usulan program dan Kegiatan Masyarakat akan dilaksanakan pada forum PD yang dilaksanakan awal tahun 2021.

2.5. Evaluasi Program Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2021

Dalam rangka penyelenggaraan urusan di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan, pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan mendapat alokasi anggaran dari APBD induk Tahun 2021 yaitu untuk belanja operasi sebesar Rp. 7.012.391.040,- (*Tujuh milyar dua belas juta tiga ratus Sembilan puluh satu ribu empat puluh rupiah*) ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan 3 buah program, dan 11 buah kegiatan. Pada tahun anggaran ini, anggaran terhadap bidang lingkup Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan teralokasi tidak berimbang, artinya bahwa ada ketimpangan antara usulan dengan realisasi.

Untuk mengetahui uraian program dan kegiatan dan reasliasai tahu berjalan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan tahun anggaran 2021 dapat dilihat sebagaimana table dibawah ini:



Tabel 2.1

Realisasi Serapan Keuangan Program dan Kegiatan Dinas
Perpustakaan dan Arsip Tahun Anggaran 2021

(Per 30 Juni 2021)

No.	Program/kegiatan	Indicator	Target	Pagu 2021	Realisasi s/d Triwulan II 2021			Sisa Angara
					Keuangan	%	Fisik (%)	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Presentase Administrasi Perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi PD	100%	6.748.021.130.00	2.684.880.309.00	39,79		4.063.140.821
	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen SAKIP	3 dok	5.000.000	884.000	18	20	4.116.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terbayarnya Gaji ASN dan Tersedianya Laporan Keuangan	1 tahun	6.160.817.000	2.561.026.566	79	79	3.559.790.434
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi Umum Perangkat Daerah	1 tahun	76.069.430	11.468.300	15	15	36.916.228
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Laptop 2 buah, printer 3 buah, plasdisk 1 buah	100%	49.962.850	49.962.850	-	-	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terbayarnya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	413.766.400	101.677.793	49	49	312.088.607
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Barang Daerah dalam kondisi baik	100%	42.405.450	9.823.650	39	39	32.581.800
	PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Presentase sekolah dan desa yang telah memiliki	64%	195.865.205	10.961.500	5.60		184.903.705
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Presentase Dokumen/Arsip Daerah yang terdata	65%	157.200.000	14.518.525	9,24	9.24	142.58.475
	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kab/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang dibina dan dievaluasi	60%	59.200.000	8.921.925	15.07	15.07	50.278.075
	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya penyelamatan dan kelestarian arsip	53 lokasi	61.000.000	5.596.600	9.17	9.17	55.403.400
	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kearsipan yang dibina	180 orang	37.000.000	-	-	-	37.000.000





BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telahaan Kebijakan Nasional dan Provinsi

3.1.1 Telahaan Kebijakan Nasional

Telahaan kebijakan Nasional di Bidang Perpustakaan tertuang dalam:

Visi

“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui penguatan budaya literasi”.

Misi

Misi Perpustakaan Nasional disesuaikan dengan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024, yaitu agenda ke-4 revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Maka Perpustakaan Nasional merumuskan Misi:

“Meningkatkan Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan , Pelayanan Prima Perpustakaan, dan Pelestarian Bahan Pustaka dan Naskah Nusantara”.

Tujuan Pembangunan Perpustakaan Nasional

Upaya mewujudkan agenda pembangunan nasional maka tujuan pembangunan Perpustakaan Nasional Tahun 2020 - 2024 dalam rangka mewujudkan misi adalah:

“Penguatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas dengan pemanfaatan perpustakaan bagi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, ditandai dengan meningkatnya nilai budaya literasi dari 55,03 (Baseline 2019) menjadi 71,0 tahun 2024”

Sasaran Strategis Perpustakaan Nasional

Sasaran Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024 diformulasikan dari misi dan tujuan yaitu kondisi yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh Perpustakaan Nasional sebagai outcome atau dampak, yaitu:

“Terwujudnya Pembangunan Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan literasi dan kegemaran membaca” dengan indikator:



- Nilai kegemaran membaca dari 53.84 (Baseline 2019) menjadi 71,30 tahun 2024.
- Indeks pembangunan literasi masyarakat dari 10,2 (Baseline 2019) menjadi 15,00 tahun 2024.

Sementara Telaahan Nasional Kebijakan di Bidang Kearsipan (ANRI) Arsip Nasional Republik Indonesia tertuang dalam

Visi

Menjadikan Arsip Nasional Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam melakukan pelayanan tugas-tugas Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Misi

Arsip Nasional Republik Indonesia melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Pewujudan visi melalui pelaksanaan misi ANRI di atas hanya dapat terlaksana secara optimal apabila seluruh insan kearsipan menerapkan nilai-nilai organisasi ANRI yang terdiri atas:

1. Integritas;
2. Profesional;
3. Visioner;
4. Sinergi;



5. Akuntabel

Tujuan ANRI

Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh dengan indikator Indeks Pemanfaatan Arsip. Indeks Pemanfaatan Arsip mengukur tingkat pemanfaatan arsip dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan kebudayaan. Indeks bersifat komposit yang terdiri atas dimensi; (a) kepatuhan terhadap kebijakan pemanfaatan arsip, (b) penyediaan arsip untuk pemanfaatan arsip, (c) pelayanan informasi kearsipan.

Sasaran Strategis ANRI

1. Meningkatkan kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan dengan indikator Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan. Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan mengukur tingkat kepatuhan penyelenggara negara dan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan bidang kearsipan. Indeks bersifat komposit terdiri atas dimensi; (a) kebijakan kearsipan, (b) kapabilitas penyelenggara kearsipan, (c) pelayanan dan fasilitasi kearsipan, (d) akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan.
2. Meningkatkan ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” dengan indikator Indeks Ketersediaan Arsip. Indeks Ketersediaan Arsip mengukur tingkat ketersediaan arsip di unit pengolah, unit kearsipan, dan lembaga kearsipan. Indeks bersifat komposit terdiri atas dimensi; (a) penciptaan dan akuisisi arsip, (b) penataan dan pengolahan arsip, (c) preservasi arsip.
3. Meningkatkan pelayanan informasi kearsipan yang prima” dengan indikator Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan. Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan tingkat kualitas pelayanan informasi kearsipan yang dilaksanakan oleh unit kearsipan dan lembaga kearsipan. Indeks bersifat komposit terdiri atas dimensi; (a) pelayanan penggunaan dan pemanfaatan arsip, (b) penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan, (c) pengelolaan data dan informasi kearsipan.



Ketiga indeks di atas, yaitu indeks kepatuhan terhadap kebijakan kearsipan, indeks ketersediaan arsip, dan indeks pelayanan informasi kearsipan untuk selanjutnya menjadi indeks yang bersifat terpadu dalam pengukuran tingkat kematangan atau kinerja kearsipan K/L/D.

4. Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI” dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi. Indeks Reformasi Birokrasi merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Reformasi Birokrasi Nasional terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi pemerintah pusat dan daerah.

Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi nasional di bidang kearsipan dirumuskan atas dasar urgensi kearsipan bagi pembangunan bangsa dan negara. Setidaknya terdapat 3 (tiga) alasan pokok perlunya kearsipan dalam pembangunan nasional, yaitu:

1. Kebutuhan Praktis Administrasi dan Manajemen

Dalam konteks pemenuhan kebutuhan praktis administrasi dan manajemen nasional, pembangunan kearsipan diarahkan untuk dapat:

- a. menjamin tersedianya arsip yang reliabel, autentik, lengkap dan dapat digunakan sepanjang dibutuhkan, melalui proses pembinaan, pengawasan, dan pengendalian sistem kearsipan nasional;
- b. menyediakan sistem kearsipan yang andal baik untuk arsip analog maupun digital yang digunakan oleh K/L/D;
- c. membantu K/L/D dalam mengelola arsip untuk kepentingan pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, proteksi/mitigasi/sengketa hukum, dan kebutuhan lainnya.

2. Kebutuhan Kesenambungan Ilmu Pengetahuan

Dalam konteks pemenuhan kebutuhan menjaga kesinambungan ilmu pengetahuan, pembangunan kearsipan diarahkan untuk dapat:

- a. Menjamin arsip hasil kinerja K/L/D dan hasil pengkajian, penelitian, dan pengembangan dapat terkelola dan tersedia



- dalam mekanisme yang ideal untuk proses manajemen pengetahuan di K/L/D;
- b. Menjaga kesinambungan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi;
 - c. Menjamin terwujudnya pusat referensi dan rujukan nasional untuk memperpanjang ingatan masyarakat dan mencegah munculnya gejala bangsa pelupa.
3. Kebutuhan Pemajuan Kebudayaan
- Dalam konteks pemenuhan kebutuhan pemajuan kebudayaan, pembangunan kearsipan diarahkan untuk dapat:
- a. Menyelamatkan dan melestarikan arsip sebagai memori kolektif, jati diri dan identitas bangsa, serta menjaga arsip untuk kepentingan keberadaan dan keutuhan wilayah NKRI;
 - b. Mendiseminasikan informasi arsip kepada masyarakat agar memiliki rasa sejarah dan budaya Indonesia;
 - c. Mempersiapkan arsip sebagai bahan dan sumber diplomasi internasional di bidang budaya

3.1.2 Telahaan Kebijakan Provinsi

Visi

"Nangun Sat Kerti Loka Bali"

Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana

"Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Bali Yang Sejahtera dan Bahagia, Sakala-Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Bali Sesuai Dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945."



MISI

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi kehidupan Krama Bali.
2. Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan data base riwayat kesehatan Krama Bali berbasis kecamatan.
4. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun.
5. Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendidikan menengah berbasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasraman di Desa Pakraman/Desa Adat.
6. Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas dan berintegritas: bermutu, profesional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal Krama Bali.
7. Mengembangkan sistem jaminan sosial secara komprehensif dan terintegrasi bagi kehidupan Krama Bali sejak mulai kelahiran, tumbuh dan berkembang sampai akhir masa kehidupannya.
8. Menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi serta memperluas akses kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri.
9. Mengembangkan sistem jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja yang komprehensif, mudah dijangkau, bermutu, dan terintegrasi bagi Krama Bali yang bekerja di dalam dan di luar negeri.
10. Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan



- pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali.
11. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara sakala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih yaitu Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.
 12. Memperkuat kedudukan, tugas dan fungsi Desa Pakraman/ Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan krama Bali yang meliputi Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan.
 13. Mengembangkan destinasi dan produk pariwisata baru berbasis budaya dan berpihak kepada rakyat yang terintegrasi antar kabupaten/kota se-Bali.
 14. Meningkatkan promosi pariwisata Bali di dalam dan di luar negeri secara bersinergi antar kabupaten/kota se-Bali dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas baru.
 15. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara komprehensif.
 16. Membangun dan mengembangkan pusat-pusat perekonomian baru sesuai dengan potensi kabupaten/kota di Bali dengan memberdayakan sumber daya lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam arti luas.
 17. Membangun dan mengembangkan industri kecil dan menengah berbasis budaya (branding Bali) untuk memperkuat perekonomian Krama Bali.
 18. Meningkatkan pembangunan infrastruktur (darat, laut dan udara) secara terintegrasi serta konektivitas antar wilayah untuk mendukung pembangunan perekonomian serta akses dan mutu pelayanan publik di Bali.
 19. Mengembangkan sistem keamanan terpadu yang ditopang dengan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai untuk menjaga keamanan daerah dan Krama Bali serta keamanan para wisatawan.
 20. Mewujudkan kehidupan Krama Bali yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.



21. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali, menata wilayah, dan lingkungan yang, hijau, indah, dan bersih.
22. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

URUSAN KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN MENDUKUNG MISI KE-22

MENGEMBANGKAN SISTEM TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH YANG EFEKTIF EFISIEN, TERBUKA, TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN BERSIH SERTA MENINGKATKAN PELAYAN PUBLIK TERPADU YANG CEPAT, PASTI DAN MURAH

3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja PD

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi kepala daerah, yaitu apa yang akan dicapai untuk kurun waktu 5 tahun ke depan, dari lima (5) misi yang diuraikan diatas Dinas Perpustakaan dan Arsip masuk didalam Misi 5 (lima), Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Misi 5 (lima) Memperkuat birokrasi yang berorientasi kinerja, transparan dan berdaya saing berbasis teknologi informasi,
Berdasarkan RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2021 mengambil Tema **“GENERASI MILENIAL UNTUK INDUSTRI PARIWISATA BERKELANJUTAN”**

Melalui tema tersebut Program Prioritas Kabupaten Tabanan Tahun 2021 akan diarahkan pada :

1. Pendidikan

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan dan meningkatnya mutu pendidikan.

2. Kesehatan

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.



3. Jaminan Sosial dan Ketenagakerjaan

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya perlindungan sosial masyarakat, menciptakan rasa aman masyarakat, kepatuhan dan disiplin masyarakat terhadap hukum, menurunnya angka kriminalitas serta peningkatan kualitas generasi milenial.

4. Pertanian

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, perikanan dan peternakan, meningkatnya kemampuan petani, nelayan dan peternak dalam mengelola sumber daya alam secara lestari dan meningkatnya produktifitas dan pendataan petani.

5. Budaya dan industri Pariwisata

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya daerah, meningkatnya kunjungan wisata ke obyek wisata, daya tarik wisata dan desa wisata.

6. Lingkungan Hidup

Sasaran yang hendak dicapai adalah membaiknya system pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup bagi terciptanya keseimbangan pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan terhadap kelestarian fungsi lingkungan hidup

7. Infrastruktur

Sebagai pendukung 6 (enam) bidang prioritas, memiliki target mewujudkan infrastruktur wilayah sebagai pendukung pencapaian enam bidang prioritas. Target ini bertujuan untuk mewujudkan bangunan gedung pemerintah yang layak pakai, sarana/prasarana transportasi yang memadai, kondisi perumahan/permukiman yang sehat, dan mewujudkan optimalisasi jaringan irigasi / sumber daya air.

Dari misi dan program prioritas tersebut tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Arsip dapat dilihat seperti tabel berikut :



Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran
Dinas Perpustakaan dan Arsip 2021

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja
1	Meningkatkan Akuntabilitas kinerja	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas perpustakaan dan Arsip	Nilai LKjIP	A
2	Terwujudnya pendayagunaan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan serta pengembangan, pelestarian bahan pustaka/arsip yang bernilai guna.	1. Meningkatkan Layanan Perpustakaan yang Prima	Indek Kepuasan Pemustaka	75%
		2. Mewujudkan Arsip yang di kelola sesuai dengan NSPK (Norma, Standar, Prinsip dan Kaedah)	Nilai Audit Arsip	55%

Untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber dana yang dimiliki serta lingkungan yang dihadapi. Strategi ini dimaksud untuk memberikan arah, dorongan dan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan organisasi.

Beranjak dari tujuan dan sasaran di atas, maka disusun strategi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan, sebagai berikut :

1. Peningkatan budaya gemar membaca

- Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat guna mewujudkan masyarakat gemar membaca kearah kebiasaan membaca.
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat.
- Meningkatkan intensitas dan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang ditandai adanya perpustakaan digital.
- Mengembangkan, mengelola dan mendayagunakan semua karya



tulis, karya cetak dan karya rekam hasil karya intelektual masyarakat Kabupaten Tabanan yang ditandai oleh meningkatnya koleksi deposit dan terlaksananya pelestarian bahan perpustakaan

2. Peningkatan budaya sadar arsip

- Meningkatkan penyelamatan, pelestarian dan pemanfaatan arsip. Hal ini meningkatkan kualitas arsip yang ada. Arsip yang berkualitas akan menjadi sumber informasi yang akurat.
- Meningkatkan dan mengembangkan SDM, sistem dan kelembagaan kearsipan yang ikut meningkatkan kualitas pelayanan arsip.
- Meningkatkan pengelolaan dan pengawasan kearsipan, agar penataan arsip lebih baik pada setiap PD dilingkungan Pemerintah Kab. Tabanan. Penataan arsip yang baik akan memberi manfaat jangka panjang bagi pengelolaan administrasi PD.

3. Isu strategis reformasi birokrasi

Isu strategis pada reformasi birokrasi yaitu memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi termasuk menatalaksanakan fungsi pelayanan perpustakaan dan kearsipan serta pengembangan pelayanan umum berbasis aplikasi dan jaringan internet, agar informasi perpustakaan dan kearsipan dapat diakses secara online.

Hal ini pada akhirnya menjadi poin penting untuk mendorong proses pembangunan masyarakat di Kabupaten Tabanan.



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGAT DAERAH

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan maka ditetapkanlah program dan kegiatan prioritas. Program dan kegiatan prioritas ini disusun melalui penyelarasan Rencana Kerja Pemerintah Daerah(RKPD) Kabupaten Tabanan tahun 2021.

Penyusunan Perubahan Renja Kabupaten Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021 mencakup evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2021 sampai dengan Triwulan II (Triwulan Dua) tahun berkenaan, serta perumusan program dan kegiatan beserta pagu indikatif untuk selanjutnya akan dijadikan pedoman

Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD).Berdasarkan prioritas pembangunan serta sasaran prioritas yang ditetapkan dalam RKPD Kabupaten Tabanan Tahun 2021 dan tugas serta kewenangan yang diberikan kepada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan, maka untuk tahun 2021 ditetapkanlah program dan kegiatan prioritas. Untuk mengetahui secara rinci mengenai program dan kegiatan prioritas di maksud dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Rumusan Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Rencana Kerja Perubahan Tahun 2021
Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan

Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Renca Kerja Tahun 2021		Renca Kerja Perubahan Tahun 2021	
		Target	Rp	Target	Rp
1	2	3		4	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			6.000.000		5.000.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	2 dok	3.000.000	2 dok	3.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja	1 dok	3,000,000	1 dok	2.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			6.274.768.963,-		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	6.268.768.963,-	100%	7.173.931.167
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semest eran SKPD	Jumlah dokumen aset	2 dok	6.000.000	2 dok	5.000.0000
Administrasi Umum Perangkat Daerah					



Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	100%	4.886.283	100%	3.463.480.
Penyediaan Bahan Logistik kantor	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Logistik Kantor	100%	39.322.875	100%	27.891.200
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	100 %	3.875.474,-	100%	2.749.000
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	100%	1.343.516,-	100%	950.000
Penyediaan Bahan/Material	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Bahan / Material	100%	30.575.217	100%	21.687.750
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Terpenuhiya Rapat Kordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	100%	27.279.161	100%	19.328.000,-
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase terpenuhiya Peralatan dan Mesin Lainnya	100%	106.000.000		49.962.850
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					
Penyediaan Jasa Surat menyurat	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Surat Menyurat	100%	2.651.788	100%	1.881.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Tersedianya Jasa Komonikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	100%	79.229.398	100%	56.200.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase Terpenuhiya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	100%	520.962.048		355.685.400
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					



Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan	100%	43.064.420		30.545.450
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan dan Mesin Lainnya	100%	16.846.820		11.860.000
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN					
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Terlaksananya pelayanan perpustakaan ekeltroni	1 Tahun	160.000.000	1 tahun	48.499.605
Pembinaan Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Terlaksananya Pembinaan Perpustakaan Sekolah dan Desa	160 orang	65.000.000	160 Orag	14.996.800
Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Kabupaten/Kota	Terlaksananya Monitoring Pembinaan Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Desa	100%	85.000.000	100%	21.975.400
Pengembangan Bahan Pustaka	Terlaksananya Pengadaan Bahan Pustaka	10%	350.000.000	100%	45.393.400
Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Terlaksananya Pemeliharaan, Perawatan, Perbaikan, Penjilidan Bahan Pustaka	3%	50.000.000,-	3%	15.000.000
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta	Terlaksananya Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial Terlaksananya Sosialisasi dan	18 Kali 120 Lokasi	100.000.000	18 Kali 120 Lokasi	30.000.000



Masyarakat	Minat Baca				
Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Terlaksananya Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	18 kali	100.000.000	18 kali	20.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN KEARSIPAN					
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/ Kota					
Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Jumlah Prangkat Daerah yang dibina dan dievaluasi	60%	296.000.000	60%	59.200.000
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota					
Pengumpulan dan Penyampaian Salinan Otentik Naskah Asli Arsip Terjaga Kepada ANRI	Meningktanya penyelematan dan peletrarian arsip statis	60%	135.000.000	60%	37.000.000
Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Meningkatnya peyelamatan dan pelestarian arsip	60%	120.000.000	60%	24.000.000
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota					
Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab/Kota	Jumlah tenaga kearsipan yang terbina	180 orang	135.000.000	180 orang	37.000.000





BAB V PENUTUP

RENJA Perubahan 2021 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan merupakan dokumen yang dijadikan sebagai penjabaran tahun kelima dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan periode 2016-2021. Dokumen ini memuat penjelasan-penjelasan secara detail mengenai prioritas program dan kegiatan yang dialokasikan kepada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan tahun 2021.

Dengan ditetapkannya Renja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tabanan tahun anggaran 2021, diharapkan menjadi pedoman sementara dalam menyusun perencanaan awal dari seluruh rangkaian program dan kegiatan yang diusulkan.

Tabanan, 24 September 2021
Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip
Kabupaten Tabanan,



Dewa Ayu Sri Budiarti, SE
Pembina Utama Muda
Nip. 196404221989032012